



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Pengembangan Buku Cerita Makanan Tradisional “Burayot” sebagai Bahan Ajar Kearifan Lokal di Sekolah Dasar

Riezma Dwi Larasati<sup>1</sup>, Aan Kusdiana<sup>2</sup>, Ahmad Mulyadiprana<sup>3</sup>

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya  
Jalan Dadaha No.18 Kota Tasikmalaya 46115  
Tlp.0265-331860, E-mail : Kampus\_tasikmaya@upi.edu

Email: riezmalarasati@student.upi.edu<sup>1</sup>, Aankusdiana0612@gmail.com<sup>2</sup>, ahmad.mulyadiprana62@gmail.com<sup>3</sup>

#### Abstract

*Teaching material for traditional food story books is one of the things supporting the teaching and learning activities in schools. In the use of the 2013 curriculum, the use of traditional food book teaching materials is highly recommended because it is useful to educate students in knowing the traditional foods of their home regions. But in reality in Elementary School in Garut, traditional food story book teaching materials have not been developed optimally, because teachers only use teacher books and student books in learning as teaching materials. Therefore the researcher found a solution to solve the problem, namely by developing a traditional food story book "Burayot" which is basically a traditional food typical of Garut. Therefore, the purpose of conducting this research is to describe the design, feasibility, and implementation of teaching materials for students class IV. The research method used is Design Based Research (DBR) with research procedures according to Reeves. Data collection using interview techniques, and Expert Judgment. The research produced a traditional food book "Burayot" which can be used in a study entitled "As sweet as the Grandmother's Burayot Recipe". (2) tools used in making traditional "Burayot" foods; (3) ways of making "Burayot" traditional food; (4) history of traditional food: Burayot ". The trial results illustrate that traditional book teaching materials can be used by the rest and can educate students in knowledge about the traditional food of their region.*

**Keywords:** Story Book, Tradisional Food, Reading, Elementary School.

#### Abstrak

Bahan ajar buku cerita makanan tradisional merupakan salah satu hal penunjang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam penggunaan kurikulum 2013 pemanfaatan penggunaan bahan ajar buku makanan tradisional sangat dianjurkan sekali karena berguna untuk mengedukasi siswa dalam mengetahui makanan tradisional daerah asal mereka. Namun dalam kenyataan di Sekolah bahan ajar buku cerita makanan tradisional belum dikembangkan secara optimal, dikarenakan guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa dalam pembelajaran sebagai bahan ajar. Maka dari itu peneliti menemukan solusi untuk pemecahan masalah tersebut yakni dengan mengembangkan buku cerita makanan tradisional “Burayot” yang pada dasarnya merupakan makanan tradisional khas Garut. Oleh karena itu, tujuan melakukan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan rancangan, kelayakan, serta implementasi bahan ajar untuk siswa kelas IV. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Design Based Research* (DBR) dengan prosedur penelitian menurut Reeves. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan *Expert Judgment*. Penelitian menghasilkan buku makanan tradisional “Burayot” yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang berjudul “Semanis Resep Burayot Nenek” kerangka isi buku cerita makanan tradisional ini terdiri dari : (1) bahan pembuatan makanan tradisional “Burayot”; (2) alat yang digunakan yang digunakan dalam pembuatan makanan tradisional “Burayot”; (3) cara pembuatan makanan tradisional “Burayot” ; (4) sejarah tentang makanan tradisional “Burayot”. Hasil uji coba menggambarkan bahwa Bahan ajar buku tradisional dapat digunakan oleh siswa dan dapat mengedukasi siswa dalam pengetahuan tentang makanan tradisional daerahnya.

**Kata Kunci:** Buku Cerita, Makanan Tradisional, Membaca, Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Ragam makanan tradisional di Indonesia sangatlah beragam tercermin dari budaya dan tradisi yang berasal dari berbagai macam daerah di Nusantara yang memegang posisi penting dalam aset budaya nasional Indonesia. Makanan tradisional mempunyai pengertian yakni suatu makanan rakyat sehari-hari, baik yang berupa makanan selingan atau sajian khusus yang sudah ada pada pada zaman nenek moyang dan dilakukan secara turun temurun (Marwati, 2000, hlm.112). Dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman di era Globalisasi keberadaan makanan tradisional pun makin tersisih karena masyarakat khususnya anak-anak mulai meninggalkan makanan tradisional dan beralih ke makanan olahan masa kini.

Pengetahuan masyarakat akan makanan tradisional khas kabupaten Garut sangat mengkhawatirkan, dikarenakan banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui aneka makanan tradisional, salah satunya yakni makanan tradisional “Burayot”. Burayot merupakan makanan tradisional khas dari Kabupaten Garut. Burayot ini merupakan kue tradisional yang terbuat dari gula merah dan tepung beras pilihan, bahan dan rasanya yang hampir sama dengan makanan khas seperti Ali Agrem atau Cuhcur. Hal yang berbedapun dapat kita lihat dari segi bentuk,

bentuk dari Burayot ini dibuat bundar keriput dikenal dengan istilah “ngaburayot” yang berasal dari bahasa sunda maka dari itu makanan ini dikenal dengan nama Burayot.

Dalam upaya melestarikan keanekaragaman kebudayaan di Kabupaten Garut khususnya dalam makanan tradisional daerahnya, diperlukan adanya atau diadakannya pengenalan kembali tentang pengetahuan makanan tradisional daerah kepada generasi muda khususnya untuk anak sekolah dasar. Menurut Meggitt (2013, hlm. 164) bahwasannya hal ini di dasarkan bahwa pada masa usia anak Sekolah Dasar merupakan hal yang tepat untuk menanamkan nilai kebudayaan secara mandalam. Pada usia sekolah dasar mereka mampu memikirkan banyak hal pada waktu yang sama serta dapat dengan mudah mengingat serta menarik memori dengan lebih lancar.

Huck (Djuanda, 2014, hlm. 195) berpendapat bahwa sastra anak-anak sarat dengan nilai, baik nilai personal maupun nilai pendidikan. Pada rentang usia anak sekolah dasar pemberian pengetahuan terutama yang berkaitan dengan budaya kehidupan disekitarnya, akan lebih mudah jika diterapkan kedalam sastra yaitu sastra didaktis. Dalam Sumiyadi, 2010, hlm. 1 menurut (Abrams, 1981) sastra didaktis dibatasi sebagai karya sastra yang didesain

untuk menjelaskan suatu cabang ilmu, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, atau mungkin juga untuk mengukuhkan suatu tema atau doktrin moral, religi, atau filsafat dalam bentuk fiksi, imajinatif, persuasif, dan impresif. Dengan demikian, sastra didaktis dapat menyampaikan suatu pengetahuan melalui alur yang tersaji didalamnya kepada pembaca.

Berkaitan dengan kegiatan yang melibatkan anak Sekolah Dasar tentunya tidak lepas dari peranan bahan ajar. Dari bahan ajar, anak dapat memperoleh berbagai macam informasi didalamnya. Salah satu bahan ajar yang akan peneliti kembangkan adalah Buku cerita anak tentang makanan tradisional Burayot khas Garut. Dengan membaca cerita anak tersebut, maka pembaca akan mendapatkan pengetahuan tentang Burayot. Tidak hanya itu dari cerita tersebut juga anak akan lebih mengingat kembali peristiwa yang terjadi. Sehingga makanan tradisional dapat dikenalkan menggunakan buku cerita anak. Selain itu, pembaca juga diharapkan dengan adanya bahan ajar dalam bentuk cerita makanan tradisional Burayot ini dapat membantu mengenalkan dan melestarikan makanan tradisional khas Kabupaten Garut.

Lebih lanjut lagi berbicara tentang bahan ajar tidak akan lepas kaitannya dengan mata pelajaran, salah satu mata pelajaran tersebut

yakni bahasa Indonesia. Pada dasarnya mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah dasar di tujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik itu secara lisan ataupun tulisan. Pendidikan bahasa Indonesia pun memiliki peran sentral untuk mengembangkan intelektual social dan emosional peserta didik. Didalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia menganut system pembelajaran terpadu sehingga pembelajarannya (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) di integrasikan dalam suatu atau sebuah tema bersama mata pelajaran yang lainnya.

Buku cerita anak harus relevan dengan kurikulum, sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 24 tahun 2016 untuk kelas IV di sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia

**Table 1. KI dan KD mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 kelas IV**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan	3.5 menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, disekolah, dan ditempat bermain.	
---	--

Secara umum, tujuan pembelajaran dalam kurikulum harus membuat siswa untuk dapat mengembangkan kepribadian, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa.

Namun dalam kenyataan yang ada di lapangan sangat berbeda dengan yang seharusnya. Berdasarkan hasil observasi melalui daring (internet) dan melihat koleksi dari perpustakaan di suatu SD menunjukkan tidak tersedia sumber atau bahan cerita yang relevan dengan kearifan local mengenai makanan tradisional “Burayot” atau pun jenis lainnya.

Oleh karena itu temuan yang didapatkan oleh peneliti, diajukan acuan untuk merancang sebuah buku cerita makanan tradisional “Burayot” dalam upaya untuk mengembangkan sumber belajar dan bahan bacaan untuk mengedukasi, memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam mengetahui resep makanan tradisional.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di suatu SD yang terletak di Jalan Raya Leles Kabupaten Garut. Di SD tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang telah dibahas sebelumnya. Masalah yang menjadi fokus

penelitian khususnya dalam bahan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih SD tersebut sebagai tempat uji coba penelitian. Hal tersebut dimaksudkan supaya peneliti dapat melihat keefektifan solusi yang diberikan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Metode yang digunakan yaitu *Design Based Research* dengan prosedur penelitian menurut Reeves. Prosedur tersebut terdiri dari empat langkah yaitu: (1) identifikasi dan analisis masalah; (2) pengembangan *prototype* atau rancangan produk; (3) melakukan uji dan revisi; (4) refleksi. Prosedur model Reeves dijelaskan dalam bagan 1.



Dalam proses pengumpulan data, instrumen yang digunakan yaitu, lembar wawancara, lembar validasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik model Miles dan Huberman (dalam syaban, hlm 69). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini ialah reduksi data; penyajian data; dan penarikan kesimpulan

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Identifikasi dan Analisis Masalah

Pada tahap identifikasi ini dilaksanakan pada saat studi pendahuluan di Sekolah

Dasar. Data diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan guru kelas IV. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar buku cerita makanan tradisional pada pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. peneliti menemukan beberapa fakta. Pertama yaitu Kurikulum yang digunakan di SD tersebut ialah kurikulum 2013, dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 guru di sekolah ini menggunakan buku siswa dan buku guru sebagai pedoman pembelajaran, tidak menggunakan buku yang lain. Pada saat proses pembelajaran biasanya didukung oleh media pembelajaran yang lainnya apabila memang tersedia di sekolah terkadang juga menggunakan penayangan video, memperlihatkan gambar dan juga eksplorasi lingkungan.

Sebagai solusi dari pemecahan masalah peneliti merancang sebuah produk berupa buku cerita makanan tradisional "Burayot". Sebuah buku cerita yang dirancang disertai dengan desain yang menarik serta mudah dipahami oleh siswa.

## **2. Rancangan Desain Produk**

Tahap rancangan desain produk ini meliputi analisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dilanjutkan dengan

pembuatan produk (bahan ajar), dan melakukan validasi oleh para ahli.

Berikut merupakan pembahasan rancangan desain produk yang telah dibuat :

### **1) Menentukan Tema**

Tema yang peneliti gunakan dalam buku cerita makanan tradisional Burayot ini adalah tema berlibur yang didalamnya berisi asal usul makanan burayot serta cara membuat makanan tradisional Burayot yang berasal dari Garut

### **2) Menentukan Tokoh**

Tokoh yang ada di dalam cerita yang peneliti buat terdiri dari 4 tokoh. Tokoh utama merupakan seorang anak sekolah dasar yang bernama Naya. Tokoh yang lainnya merupakan Nenek Naya dan Kedua Orang tua Naya.

### **3) Menentukan Plot**

Plot atau alur cerita yang peneliti buat merupakan alur maju mundur dimana plot mundur menceritakan asal usul makanan "Burayot" serta alur maju yang menceritakan masa kini

### **4) Setting Tempat**

Setting tempat dari cerita yang peneliti buat yakni berada di Rumah Nenek Naya yang terletak di sebuah desa di Kabupaten Garut

### **5) Membuat Naskah**

Naskah yang di buat oleh Peneliti disesuaikan dengan kondisi siswa dalam

kehidupan sehari-hari baik itu latar tempat, waktu, dan suasana.

#### 6) Menggambarkan

Penggambaran cerita yang dibuat oleh peneliti di terapkan dalam sebuah aplikasi menggambar.

#### 7) Pembuatan Cerita

Pembuatan Cerita di susun sesuai dengan rancangan yang sudah peneliti buat serta telah disesuaikan dengan latar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari

#### 8) Membuat Cover

Cover pada buku makanan tradisional "Burayot" ini memiliki beberapa aspek didalamnya seperti, terdapat judul, tokoh, latar belakang. Cover yang digambarkan disesuaikan dengan tokoh yang ada di jelaskan.

### 3. Produk Akhir Buku Cerita Makanan tradisional

Buku cerita makan tradisional "Burayot" yang dirancang dibuat dengan memperhatikan aspek-aspek yang ada di dalam pembuatan buku cerita seperti dengan menentukan tema, tokoh, plot penggambaran serta pembuatan cover.

Tujuan utama dari pembuatan produk ini adalah untuk mengatasi kurangnya sumber belajar atau bahan bacaan di Sekolah Dasar dan belum tersedianya buku makanan tradisional "Burayot". Dengan adanya produk ini diharapkan menjadi solusi dalam

pemilihan bahan bacaan dan sumber belajar mengenai makanan tradisional. Untuk siswa sekolah dasar.

### 4. Kelayakan Produk

Kelayakan produk yang Kelayakan produk yang dirancang diuji dan dinilai menggunakan teknik Expert Judgement. Para ahli diberikan lembar validasi yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Sehingga lembar validasi yang diberikan berbeda. Para ahli yang menguji kelayakan produk.

### SIMPULAN

Dapat di simpulkan Berdasarkan hasil rancangan pengembangan buku cerita makanan tradisional Burayot untuk siswa sekolah dasar yakni :

- 1) Pengembangan buku cerita makanan tradisional untuk siswa sekolah dasar di dasarkan dari hasil identifikasi dan analisis masalah tentang ketersediaan buku cerita makanan tradisional di sekolah dasar. Identifikasi di lakukan dengan studi pendahuluan melalui system daring dan terjun langsung kelapangan, yang didapatkan hasil bahwa ketersediaan buku cerita makanan tradisional "Burayot" dari Garut belum ada.
- 2) Aspek yang dibutuhkan untuk mengembangkan buku cerita makanan tradisional Burayot untuk siswa sekolah dasar harus memperhatikan sistematika penulisan cerita anak.

- 3) Buku cerita makanan tradisional Burayot dibuat dengan tahapan (1) pemilihan tema yakni tema berlibur (2) terdapat 4 tokoh yakni Naya, Nenek, dan Orang tua Naya (3) plot atau alur yang di gunakan merupakan alur majumundur (4) setting tempat berada di sebuah desa di Kabupaten Garut (5) naskah yang dibuat peneliti berjudul " Semanis Resep Burayot Nenek" (6) peneliti menggunakan aplikasi dalam penggambaran tokoh (7) cerita di rancang menggunakan bahasa sehari siswa agar mempermudah siswa memaaminya (8) cover yang digunakan sesuai dengan cerita yang dibuat peneliti
- 4) Buku cerita makanan tradisional "Burayot" telah diuji kelayakan oleh para ahli. Kelayakan produk yang dirancang, diuji dan dinilai menggunakan teknik *Expert Judgement*. Para ahli diberikan lembar validasi yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Sehingga, lembar validasi setiap ahli berbeda.
- 5) Implementasi atau uji coba produk dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali. Dilaksanakan di kelas IV di suatu SD di Kabupaten Garut. Uji coba pertama, peneliti dapat melihat bahwa buku cerita makanan tradisional Burayot dapat digunakan oleh siswa. Siswa pun dapat memahami isi cerita dan makna yang terkandung dalam cerita. Uji coba

kedua mendapat respon yang baik dari siswa yakni meningkatnya antusiasme siswa dalam pelaksanaan membaca buku cerita makanan tradisional burayot. Berdasarkan uji coba yang dilaksanakan, peneliti mendapat menyimpulkan bahwa buku cerita makanan tradisional Burayot dapat digunakan dengan mudah dan dipahami oleh siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djuanda, D. (2014). Pembelajaran Sastra di SD dalam Gamitan Kurikulum 2013. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 191-200.
- Dindin Abdul Muiz Lidinillah. (2012). *Design Research* Sebagai Model Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia, 1-23.
- Fitriani, Rohmi. (2019). "Burayot" Sebagai Kue Tradisional Garut. Media Pendidikan Giji dan Pendidikan
- Marwanti. (2000). *Pengetahuan Masakan Indonesia*. Jakarta: Adicita Karya Nusa.
- Meggitt, C. (2013). Memahami Perkembangan Anak. Jakarta: PT Indeks
- Peraturan.Menteri Pendidikan dan Budaya.(2016).Kompetensi Inti dan Kompetensi Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Mendikbud.
- Plomp.2007."Education Design Research: An Intructional",dalam An Introduction To Educational Research. Enschede, Netherland: National Institute for Curriculum Development
- Sya'ban.(2005).Teknik analisis data penelitian .jakarta Timur :UHAMKA

Sumiyadi (2006). Sastra Pendidikan dan Pendidikan Sastra . jurnal FPBS. Bandung: Angkasa